OPTIMALISASI PENCATATAN PERSEDIAAN BERBASIS MICROSOFT EXCEL DAN PENYUSUNAN SOP PADA CV MULIA BALI PERKASA

Ni Putu Shinta Dewi[1,*], Ni Made Ririn Prawesti[2]
[12]Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia
[*]Email: shintadewi@unmas.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di CV Mulia Bali Perkasa yang merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi berbagai jenis karton box (kardus), seperti sheet lembaran, box custom, box pizza, dan box standar. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk mengoptimalkan sistem pencatatan persediaan yang telah menggunakan Microsoft Excel serta belum tersedianya Standar Operasional Prosedur (SOP) tertulis yang secara khusus mengatur proses pencatatan persediaan. Tujuan kegiatan ini adalah membantu CV Mulia Bali Perkasa dalam mengoptimalkan pencatatan persediaan melalui perbaikan sistem pencatatan berbasis Microsoft Excel dan penyusunan SOP pencatatan persediaan. Metode pelaksanaan yang digunakan meliputi observasi, praktik dan perbaikan, penyusunan SOP, serta evaluasi. Perbaikan pencatatan dilakukan dengan menyesuaikan pencatatan barang masuk, barang keluar, rekapitulasi stok, pencatatan stok fisik, dan pengecekan selisih persediaan. Selain itu, disusun SOP yang memuat tahapan pencatatan barang masuk, barang keluar, pembaruan stok, dan pengecekan kesesuaian antara pencatatan dengan kondisi fisik persediaan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa seluruh program yang direncanakan dapat direalisasikan sebesar 100%. Perbaikan sistem pencatatan membantu membuat pencatatan persediaan menjadi lebih terstruktur dan memudahkan pemantauan jumlah stok, sedangkan SOP yang disusun dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan pencatatan persediaan secara lebih teratur dan konsisten.

Kata Kunci : akuntansi persediaan, *microsoft excel*, pencatatan persediaan, SOP, pengabdian kepada masyarakat

ANALISIS SITUASI

CV Mulia Bali Perkasa merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi berbagai jenis karton box (kardus), seperti sheet lembaran, box custom, box pizza, dan box standard. Berdasarkan hasil observasi, perusahaan telah menggunakan *Microsoft Excel* dalam melakukan pencatatan persediaan, namun pencatatan masih perlu dioptimalkan agar lebih terstruktur dan mudah digunakan. Pencatatan persediaan akan mempermudah perusahaan mengetahui biaya yang dikeluarkan dan berapa banyak unit persediaan yang dimiliki oleh perusahaan (Suryati et al., 2025). Selain itu, diperlukan pedoman kerja agar proses pencatatan dapat dilakukan secara konsisten. Oleh karena itu, tim pengabdi melakukan perbaikan pencatatan berbasis *Microsoft Excel* dan penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) pada CV Mulia Bali Perkasa.

Dalam perusahaan manufaktur, persediaan tidak hanya berkaitan dengan jumlah barang yang tersimpan, tetapi juga berhubungan dengan kelancaran proses produksi dan ketepatan informasi biaya. Data persediaan yang tersusun dengan baik membantu perusahaan menelusuri pergerakan barang, mengetahui saldo persediaan pada periode tertentu, dan membandingkan catatan dengan kondisi fisik di tempat penyimpanan. Suryati et al. (2025) menegaskan bahwa pengakuan dan pengungkapan persediaan yang tepat mendukung keandalan informasi akuntansi serta pengambilan keputusan yang lebih akurat pada perusahaan manufaktur.

Pemanfaatan Microsoft Excel dapat menjadi pilihan yang sesuai ketika perusahaan membutuhkan sistem pencatatan yang relatif sederhana, mudah disesuaikan, dan dapat digunakan tanpa investasi perangkat lunak yang besar. Sistem berbasis Excel dapat menghubungkan pencatatan transaksi dengan rekapitulasi stok sehingga informasi persediaan lebih mudah diperbarui dan ditelusuri. Kinanti et al. (2023) menunjukkan bahwa rancangan sistem persediaan berbasis Microsoft Excel dapat membantu pembaruan informasi stok, sedangkan Setyawan et al. (2026) menunjukkan bahwa struktur data, lembar transaksi, dan rekap stok yang tertata dapat meningkatkan kemudahan pemantauan persediaan.

Meskipun demikian, penggunaan aplikasi saja belum cukup apabila proses kerja belum dilakukan dengan cara yang seragam. Perbedaan waktu pencatatan, penamaan barang, atau cara memeriksa stok dapat menyebabkan informasi pada file tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi fisik. Oleh karena itu, kebutuhan CV Mulia Bali Perkasa tidak hanya terletak pada perbaikan format pencatatan, tetapi juga pada pembentukan prosedur kerja yang menjelaskan alur pencatatan, pembaruan stok, pemeriksaan fisik, dan tindak lanjut apabila ditemukan selisih. Sinaga dan Rangkuti (2024) menjelaskan bahwa SOP pada siklus persediaan merupakan bagian penting dari pengendalian internal karena mendokumentasikan tahapan kerja yang harus dilakukan secara konsisten.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi, permasalahan yang dihadapi CV Mulia Bali Perkasa adalah sebagai berikut:

1. Pencatatan persediaan berbasis *Microsoft Excel* masih perlu dioptimalkan agar pencatatan barang masuk, barang keluar, dan rekapitulasi stok menjadi lebih terstruktur.
2. Belum tersedianya Standar Operasional Prosedur (SOP) pencatatan persediaan sebagai pedoman dalam melakukan pencatatan secara konsisten.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Solusi yang diberikan dilakukan melalui dua program utama. Pertama, dilakukan perbaikan format pencatatan persediaan berbasis *Microsoft Excel* untuk mencatat barang masuk, barang keluar, dan rekapitulasi stok agar lebih terstruktur dan memudahkan pemantauan persediaan. Kedua, dilakukan penyusunan SOP pencatatan

persediaan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pencatatan dan pemeriksaan stok. SOP adalah tata cara atau tahapan yang dibakukan dan harus dilalui untuk menyelesaikan suatu proses kerja tertentu (Pranata et al., 2024).

SOP disusun sebagai pelengkap sistem pencatatan agar format yang telah diperbaiki digunakan dengan cara yang sama dari waktu ke waktu. Isi SOP menekankan urutan pencatatan barang masuk, pencatatan barang keluar, pembaruan saldo, pemeriksaan stok fisik, serta tindakan ketika terdapat perbedaan antara catatan dan jumlah barang yang tersedia. Dengan demikian, Microsoft Excel berfungsi sebagai sarana pencatatan dan penyajian data, sedangkan SOP berfungsi sebagai pedoman pelaksanaan. Kedua solusi tersebut saling mendukung agar informasi persediaan lebih mudah dipantau dan proses pencatatan tidak bergantung pada kebiasaan masing-masing pengguna. Pengalaman pengabdian Susandya dan Devi (2024) juga menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan penggunaan Microsoft Excel dapat membantu pengguna memahami proses perhitungan persediaan dengan lebih baik.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
   Pada tahap persiapan dilakukan observasi secara langsung untuk mengetahui kondisi pencatatan persediaan pada CV Mulia Bali Perkasa. Selain itu, dilakukan koordinasi dengan pihak perusahaan mengenai permasalahan dan kebutuhan yang menjadi dasar pelaksanaan program.
2. Tahap Pelaksanaan
   Pada tahap pelaksanaan dilakukan perbaikan pencatatan persediaan menggunakan *Microsoft Excel*, meliputi pencatatan barang masuk, barang keluar, dan rekapitulasi stok. Selanjutnya dilakukan penyusunan SOP pencatatan persediaan serta pendampingan kepada pihak perusahaan dalam penggunaan format pencatatan dan penerapan SOP.
3. Tahap Evaluasi
   Pada tahap evaluasi dilakukan pengecekan terhadap persediaan untuk memastikan kesesuaian antara jumlah stok fisik dengan pencatatan yang telah diperbaiki. Evaluasi juga dilakukan melalui diskusi bersama pihak perusahaan untuk mengetahui manfaat dan kendala dalam penerapan program.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

1. Evaluasi pencatatan persediaan
   Kegiatan diawali dengan melakukan evaluasi terhadap pencatatan persediaan yang telah diterapkan pada CV Mulia Bali Perkasa. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui bagian yang perlu diperbaiki, khususnya dalam pencatatan barang masuk, barang keluar, dan rekapitulasi stok.
   Dari evaluasi awal terlihat bahwa kebutuhan utama bukan mengganti Microsoft Excel dengan aplikasi baru, melainkan menata kembali cara penggunaan file yang

sudah ada. Penggunaan sistem yang telah dikenal oleh pengguna menjadi pertimbangan penting karena perubahan dapat dilakukan tanpa menambah proses adaptasi yang terlalu besar. Pantow et al. (2022) juga menunjukkan bahwa Microsoft Excel dapat dimanfaatkan sebagai media pencatatan akuntansi yang relatif mudah diakses dan disesuaikan dengan kebutuhan usaha.



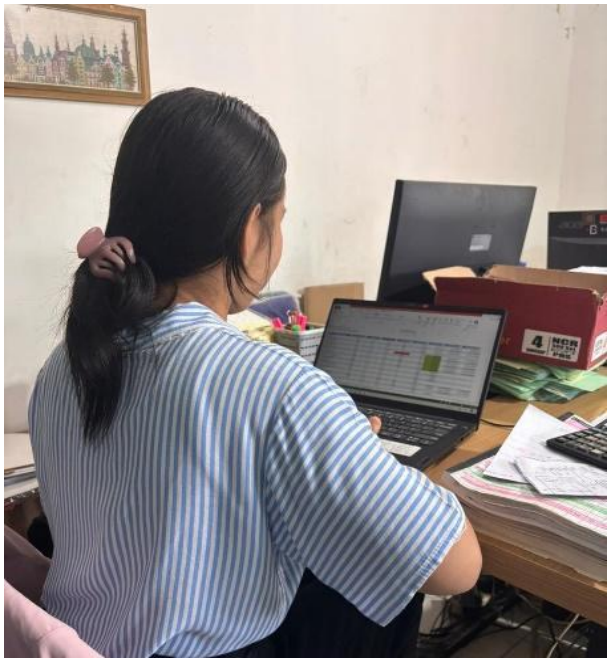
Gambar 1. Evaluasi pencatatan persediaan

2. Optimalisasi pencatatan persediaan dengan *Microsoft Excel*

   Dilakukan perbaikan dan pengoptimalan format *Microsoft Excel* agar pencatatan barang masuk dan barang keluar menjadi lebih terstruktur. Selain itu, dibuat rekapitulasi stok untuk memudahkan pihak perusahaan dalam mengetahui jumlah persediaan terakhir. Penggunaan *Microsoft Excel* dapat menjadi salah satu alternatif dalam mendukung pencatatan persediaan secara lebih praktis dan sistematis karena *Microsoft Excel* memiliki biaya yang murah serta mudah diakses dibandingkan dengan aplikasi akuntansi lainnya (Pantow et al., 2022)

   Format yang lebih terstruktur membantu memisahkan fungsi pencatatan transaksi dan fungsi pemantauan stok. Pencatatan barang masuk menambah informasi persediaan, sedangkan pencatatan barang keluar mengurangi jumlah yang tersedia. Rekapitulasi stok berperan sebagai ringkasan yang memudahkan perusahaan melakukan pengecekan posisi persediaan pada saat tertentu.

   Temuan ini juga didukung oleh Kharomah et al. (2024), yang menunjukkan bahwa pemanfaatan Microsoft Excel dapat membantu pengolahan informasi dan perencanaan persediaan secara lebih terstruktur.



Gambar 2. Melakukan optimalisasi pencatatan persediaan dengan Microsoft Excel

3. Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP)
   Dilakukan penyusunan SOP pencatatan persediaan sebagai pedoman dalam melakukan pencatatan. SOP mencakup tahapan pencatatan barang masuk dan barang keluar, pemeriksaan stok fisik, serta pengecekan apabila terdapat perbedaan antara stok fisik dan catatan.
   Penyusunan SOP memberikan batasan yang lebih jelas mengenai urutan kegiatan yang perlu dilakukan setelah terjadi pergerakan persediaan. Prosedur yang terdokumentasi membantu memastikan bahwa transaksi tidak berhenti pada aktivitas fisik menerima atau mengeluarkan barang, tetapi dilanjutkan dengan pencatatan dan pembaruan data. Apabila ditemukan perbedaan antara catatan dan stok fisik, SOP juga menjadi acuan untuk melakukan pemeriksaan kembali sebelum dilakukan penyesuaian.
   Sinaga dan Rangkuti (2024) menunjukkan bahwa SOP siklus persediaan dapat mencakup tahapan penerimaan, penyimpanan, pengeluaran, hingga perhitungan fisik persediaan. Hal tersebut memperkuat pentingnya dokumentasi prosedur pada CV Mulia Bali Perkasa, karena konsistensi pencatatan tidak hanya bergantung pada kemampuan menggunakan Microsoft Excel, tetapi juga pada kepatuhan terhadap urutan kerja yang telah disepakati. SOP dengan demikian berfungsi sebagai sarana standardisasi sekaligus pengendalian sederhana dalam aktivitas persediaan.



Gambar 3. Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) pencatatan persediaan

4. Pengecekan dan evaluasi persediaan

   Kegiatan selanjutnya dilakukan dengan pengecekan stok persediaan untuk memastikan kesesuaian antara jumlah barang secara fisik dengan pencatatan yang telah diperbaiki. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pencatatan persediaan menjadi lebih terstruktur dan memudahkan perusahaan dalam mengetahui stok terakhir. Penyusunan SOP juga memberikan pedoman yang lebih jelas dalam melakukan pencatatan persediaan secara konsisten.

   Pengecekan stok fisik merupakan tahapan penting untuk menilai apakah informasi dalam file benar-benar mencerminkan jumlah persediaan yang tersedia. Kegiatan ini juga dapat digunakan untuk menemukan lebih awal adanya transaksi yang belum tercatat, kekeliruan jumlah, atau perbedaan penamaan barang. Apabila dilakukan secara berkala, perbandingan antara catatan dan stok fisik dapat membantu menjaga kualitas data persediaan dan memperkuat fungsi rekapitulasi stok sebagai sumber informasi operasional.



Gambar 4. Pengecekan stok persediaan dan evaluasi pencatatan

Hasil program menunjukkan bahwa optimalisasi pencatatan persediaan melalui perbaikan pencatatan berbasis *Microsoft Excel* dan penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) memberikan dampak positif terhadap kegiatan operasional CV Mulia Bali Perkasa. Perbaikan pencatatan dilakukan melalui penyusunan format pencatatan barang masuk, barang keluar, dan rekapitulasi stok sehingga pencatatan menjadi lebih terstruktur dan memudahkan perusahaan dalam mengetahui jumlah stok terakhir. Selain itu, penyusunan SOP pencatatan persediaan memberikan pedoman yang lebih jelas dalam melakukan pencatatan dan pemeriksaan stok secara konsisten. Kegiatan pengecekan persediaan juga membantu memastikan kesesuaian antara pencatatan dengan kondisi stok fisik. Secara keseluruhan, kegiatan tersebut membantu meningkatkan keteraturan pencatatan persediaan dan mendukung kelancaran kegiatan operasional perusahaan.

Keberhasilan penerapan format pencatatan dan SOP tetap bergantung pada kedisiplinan pengguna. Data persediaan akan menjadi kurang bermanfaat apabila transaksi dicatat terlambat atau tidak dilakukan dengan format yang sama. Setyawan et al. (2026) juga menekankan bahwa efektivitas sistem berbasis Excel dipengaruhi oleh konsistensi pengguna dalam melakukan input data. Karena itu, penanggung jawab pencatatan perlu melakukan pembaruan segera setelah transaksi dan menjaga penggunaan nama atau identitas barang secara konsisten.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di CV Mulia Bali Perkasa memberikan hasil positif dalam mengoptimalkan pencatatan persediaan. Perbaikan pencatatan berbasis Microsoft Excel membantu membuat pencatatan barang masuk, barang keluar, dan rekapitulasi stok menjadi lebih terstruktur. Selain itu, penyusunan SOP memberikan pedoman dalam melakukan pencatatan persediaan secara lebih teratur dan konsisten. Seluruh program yang direncanakan mencapai realisasi 100%. CV Mulia Bali Perkasa disarankan untuk menerapkan format *Microsoft Excel* dan SOP pencatatan persediaan secara konsisten serta melakukan pengecekan stok secara berkala agar data pencatatan tetap sesuai dengan kondisi persediaan.

Agar manfaat kegiatan dapat dipertahankan, perusahaan perlu menetapkan pihak yang bertanggung jawab atas pembaruan data, melakukan stock opname atau pengecekan fisik secara berkala, serta melakukan pencadangan file untuk mengurangi risiko kehilangan data. SOP juga perlu dievaluasi apabila terjadi perubahan pembagian tugas, alur penerimaan atau pengeluaran barang, maupun kebutuhan informasi perusahaan. Dengan penerapan yang konsisten, pencatatan persediaan dapat menjadi sumber informasi yang lebih andal untuk mendukung kelancaran operasional dan pengambilan keputusan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Pantow, A. K., Tangon, J. N., Korompis, S. N., Sael, M. L., & Maradesa, C. (2022). Desain laporan keuangan berbasis Microsoft Excel pada Toko Berkat. Jurnal Ekonomi dan Bisnis (EK&BI), 5(1), 46-54. https://doi.org/10.37600/ekbi.v5i1.440

Pranata, M. F., Jebriyanto, Asy'ari, M. H., Farida, N., Hartatik, W. S., Kartika, R. Y., Tartila, & Saputra, M. (2024). Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan penyusunan laporan keuangan pada UMKM Arina Desa Kasengan. Jurnal Abdimas Sosek (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat), 4(2), 10-15.

Suryati, I. P., Perdana, A., & Nirwana, S. (2025). Pengakuan dan pengungkapan akuntansi persediaan perusahaan manufaktur. Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan, 2(3), 807-817. https://doi.org/10.70248/jakpt.v2i3.1593

Kinanti, F., Setyawan, S., & Khabibah, N. A. (2023). Perancangan sistem informasi akuntansi persediaan berbasis Microsoft Excel pada UD Syifa Meubel. J.A.A.P (Jurnal Akuntansi, Auditing, dan Perpajakan), 5(1).

Kharomah, A. D. N., Burhany, D. I., & Afriady, A. (2024). Perencanaan persediaan menggunakan metode Material Requirement Planning dengan bantuan aplikasi Microsoft Excel: Studi kasus pada Toko Beras Putra Multazam. Indonesian Accounting Research Journal, 4(3), 319-331. https://doi.org/10.35313/iarj.v4i3.6167

Setyawan, B., Kurnia, L. I., Khoirunisa, R., & Mustofa, A. (2026). Penerapan sistem persediaan berbasis Microsoft Excel sebagai solusi peningkatan efisiensi pengelolaan bahan baku pada perusahaan konveksi di Lumajang. METHOMIKA: Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi, 10(1), 90-97. https://doi.org/10.46880/jmika.Vol10No1.pp90-97

Sinaga, S. M. P. T., & Rangkuti, M. M. (2024). Desain standar operasional prosedur siklus persediaan pada PT. Kebun Sayur Indonesia (Green Feast). JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma), 11(1), 52-65. https://doi.org/10.30743/akutansi.v11i1.9407

Susandya, A. A. P. B. A., & Devi, I. A. I. S. (2024). Pelatihan pemanfaatan Microsoft Excel sebagai alat perhitungan persediaan (inventory) kosmetik pada perusahaan Beyoutiful Bali. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat (SENEMA), 3(1), 609-614.